Bab 5

Kesehatan

Fokus pembelajaran

1. Mengubah puisi ke dalam bentuk prosa dengan memerhatikan makna atau isi puisi.
2. Menjelaskan isi amanat atau pesan yang terkandung di dalam puisi.
3. Memberi judul teks dengan kata-kata sendiri.
4. Mencatat ide pokok pada tiap-tiap paragraf.
5. Mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.
6. Menulis rincian isi cerita.
7. Menuliskan kata berantonim dan menuliskan antonimnya.
8. Menuliskan kata bersinonim dan menuliskan sinonimnya.
9. Menuliskan nama dan sifat tokoh dalam cerita serta kalimat pendukungnya.
10. Menuliskan urutan cerita atau alur cerita.
11. Menyampaikan kritik dengan terlebih dahulu menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan sesuai permasalahan.

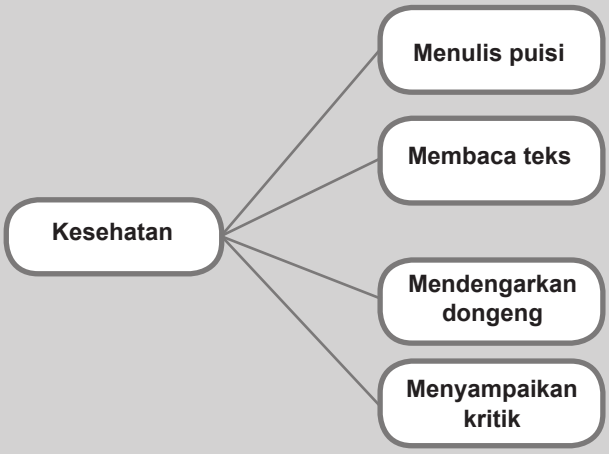

Aduh ... gigiku sakit sekaliiiiii.....
Tuh kan, Dit! Aku sudah bilang, jangan sering makan permen, itu akibatnya!
Iya, Don! Aku kapok makan permen lagi.
Jaga kesehatan itu penting Dit! Ya, demi kebaikan kamu juga.

A. Menulis Puisi

Bahasa yang digunakan dalam puisi biasanya singkat-singkat, kadang-kadang banyak menggunakan bahasa kiasan (tidak sebenarnya). Hal ini mengakibatkan sulit memahaminya.

Salah satu cara untuk memudahkan kita dalam memahami puisi, yaitu dengan cara memparafrasekan. Parafrase artinya mengubah teks bentuk puisi menjadi prosa.

1. Perhatikan puisi berikut!

Sakit Gigi

Hari ini aku sakit gigi
Aku tidak mau turuti nasihat dokter
Sudah dibilang rajin-rajinlah menggosok gigi
Tiga hari aku tak menggosok gigi
Sisa makanan terselip di sela gigi
Busuk menimbulkan kuman dan bau

Sekarang aku sakit gigi
Kepalaku pening
Pipiku bengkak
Aku tak bisa makan

Hari ini aku berjanji
Akan rutin menggosok gigi
Setelah makan sebelum tidur
Aku lakukan setiap hari
Kan kugunakan pasta gigi
Untuk mencegah gigi berlubang
Kuman bersembunyi di sela gigi dan gusi
Menyebabkan sakit gigi

Karya Bayu W. 1 November 2006

Puisi tersebut dapat diubah menjadi prosa dengan menambahkan kata-kata, kelompok kata, imbuhan dan titik/koma dengan tetap mempertahankan makna puisi, untuk memudahkan dalam menjelaskan isi amanat/pesan yang terkandung dalam puisi.

2. Perhatikan contoh cara memparafrasekan puisi berikut.

Sakit Gigi

Hari ini (,) aku (terbaring karena) sakit gigi (.)
aku (sakit karena) tak mau turuti nasihat (dari) dokter (.)
Sudah dibilang (oleh dokter) (rajin-) rajinlah menggosok gigi
(namun sudah) tiga hari aku tak menggosok gigi (,)
(sehingga) sisa makanan (yang) terselip disela (-sela) gigi (,)
(mem) busuk (serta) menimbulkan kuman dan bau (.)
Sekarang (,) aku (menderita) sakit gigi (,)
kepalaku (terasa) pening (,)
(dan) pipiku (menjadi) bengkak (.)
(Sekarang) (,) aku tak bisa makan (,)
(mulai) hari ini aku berjanji (,)
(aku) Akan rutin menggosok gigi (,)
setelah makan (maupun) sebelum tidur (.)
Aku (akan) (me) lakukan (nya) setiap hari (.)
(saat menggosok gigi) (a)kan kugunakan pasta gigi (,)
(dengan tujuan) untuk mencegah gigi (ku) (agar tidak) berlubang (lagi)
(gigi berlubang benyebabkan) kuman (ber) sembunyi di sela (-sela) gigi dan gusi (,)
(sehingga) menyebabkan sakit gigi (.)

3. Setelah itu kamu harus mengubah bait-bait puisi tersebut menjadi paragraf.

Sakit Gigi

Hari ini, aku terbaring karena sakit gigi. Aku sakit karena tak mau turuti nasihat dari dokter. Sudah dibilang oleh dokter (rajin-rajinlah menggosok gigi, namun sudah tiga hari aku tak menggosok gigi sehingga sisa makanan yang terselip disela-sela) gigi, membusuk serta menimbulkan kuman dan bau.

Sekarang, aku menderita sakit gigi, kepalaku terasa pening, dan pipiku menjadi bengkak. Sekarang, aku tak bisa makan, mulai hari ini aku berjanji, akan rutin menggosok gigi, setelah makan maupun sebelum tidur.

Aku akan melakukannya setiap hari. Saat menggosok gigi akan kugunakan pasta gigi, dengan tujuan untuk mencegah gigiku agar tidak berlubang lagi. Gigi berlubang menyebabkan kuman bersembunyi di sela-sela gigi dan gusi sehingga menyebabkan sakit gigi.

4. Jelaskan isi amanat/pesan yang terkandung dalam puisi tersebut !

Ayo Berlatih 1

1. Bacakan puisi dengan cermat.
2. Parafrasekan puisi berikut (ubah menjadi bentuk prosa, lalu tulis dalam bentuk paragraf)!
3. Jelaskan amanatnya!

Penyuluhan Demam Berdarah

Kudengar berita wabah demam berdarah
puluhan korban balita maupun dewasa
akibat gigitan nyamuk Aides Agyepti
menggigit di pagi sampai siang hari

Beberapa tanda dapat kita baca
yang terkena penyakit mematikan ini
dua sampai tujuh hari
panas badan meninggi

nyeri perut dan ulu hati
bintik merah pada kulit dan gusi

Wabah ini harus berhenti
kaleng bekas botol pecah harus ditanam
bak mandi selalu dibersihkan
taburkan bubuk abate
memasang kawat kasa pada ventilasi
menghambat nyamuk masuk ke rumah
mari basmi nyamuk
sampai ke jentiknya

Karya: Bayu W 14 November 2006

Empat Sehat Lima Sempurna

Sepiring nasi sehari tiga kali
Itu baru cukup kalori
Lauk pauk sederhana
Cukup gizi dapatlah terbeli

Buah-buahan paling banyak di sini
Nusantara tak tertandingi
Sayuran segar mekar
Berseri cerah setiap hari

Empat sehat lima sempurna
Untuk masa depan kita
Nasi, sayur, lauk, dan buah
Bisa ditambah segelas susu

Aryati sukma Putri

Ayo Berlatih 2!

1. Ceritakan makna puisi itu secara keseluruhan dari bait pertama sampai bait ketiga!
2. Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

Tugas Mandiri

1. Buatlah sebuah puisi.
2. Bacakan dengan lafal dan intonasi yang tepat di depan kelas.

B. Membaca Teks

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- memberi judul teks dengan kata-kata sendiri,
- mencatat ide pokok pada tiap-tiap paragraf,
- mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan,
- menulis rincian isi cerita,
- mengetahui antonim dan sinonim.

Bacalah teks berikut ini!

……..

Malam itu, suasana di luar rumah Pak Midun hujan rintik-rintik. Pak Midun, Bu Asni, Doni, dan Tita sedang duduk-duduk di ruang tengah sambil menonton pertandingan sepakbola perebutan piala dunia antara Korea melawan Jerman, di layar televisi. Sementara itu, Iwan berada di kamarnya sedang mendengarkan musik pop sambil tidur. Hari itu memang hari libur sekolah. Setelah itu, menerima rapor kenaikan kelas.

Tak lama kemudian, tiba-tiba terdengar suara rintihan Iwan. Pak Midun, Bu Asni, dan Tita berlari menuju kamar Iwan. Di tempat tidur, Iwan mengaduh kesakitan. Tangannya memegang pipi kanannya, sambil menangis kesakitan.
"Aduh, Bu! Gigiku sakit sekali!" rintih Iwan kepada ibunya sambil terus memegang pipi kanannya yang semakin bengkak.

"Sudah Iwan! Jangan kamu menangis! Tahan sebentar, Ibu akan ambilkan obat!" kata Bu Asni kepada Iwan.

Kemudian, Bu Asni berjalan menuju lemari PPPK untuk mengambil obat.

Sesaat kemudian, Bu Asni kembali sambil membawa obat dan segelas air putih. Segera Bu Asni menyuruh Iwan untuk meminum obat itu kepada Iwan. Setelah minum obat beberapa saat, rasa sakit belum juga hilang.

Melihat keadaan Iwan yang terus menangis kesakitan, Pak Midun segera mengajak Iwan ke dokter gigi. Mereka segera berangkat ke tempat praktik Dokter Arifin.

Sepulang dari tempat praktik Dokter Arifin, Pak Midun bertanya kepada Iwan.
"Wan, apakah kamu jarang menggosok gigi?"
"Mengapa Ayah bertanya demikian?" kata Iwan balik bertanya kepada ayahnya.
"Kata Dokter Arifin, gigimu sakit karena banyak sisa-sisa makanan yang terselip di sela-sela gigi dan gusi dan membusuk menyebabkan sakit gigi," jelas Pak Midun.
"Kamu jarang menggosok gigi, ya?"

Iwan menatap wajah ayahnya dengan ketakutan. Dengan terbata-bata, Iwan menjawab pertanyaan ayahnya.

"Iwan sudah tiga hari tidak menggosok gigi, Yah! Iwan selalu saja lupa."

"Pantas, gigimu sakit!" komentar Tita mendengar jawaban adiknya.

"Mengapa, Kak?" tanya Iwan kepada Tita.

"Tahukah kamu, Iwan? Sisa makanan yang terselip di antara sela-sela gigi dan gusi bila tidak segera dibersihkan setelah beberapa jam, akan membusuk sehingga timbullah kuman di dalam gigi, akhirnya menimbulkan sakit gigi. Di samping itu, juga akan menimbulkan bau mulut yang tidak sedap," jawab Tita.

"Nah, itulah akibatnya yang harus kamu rasakan karena kamu tidak rutin menjaga kebersihan gigi," kata Bu Asni sambil memberikan obat kepada Iwan. Bu Asni lalu menyarankan agar Iwan jangan lupa menggosok gigi dengan pasta gigi.

"Seharusnya kamu ingat-ingat setelah makan dan sebelum tidur, harus menggosok gigi dengan pasta gigi supaya gigimu bersih," kata Tita menasihati adiknya.

"Yah, mengapa harus menjaga kebersihan gigi?" tanya Iwan kepada ayahnya.

"Kuman penyakit senang hinggap pada tubuh yang kotor, termasuk gigi yang kotor. Nah, kita perlu membersihkan gigi juga badan kita supaya terhindar dari penyakit," jawab Pak Midun.

"Bagaimana caranya agar kesehatan kita tetap terjaga?" tanya Tita kepada ayahnya.

"Yang pasti setiap hari kita harus mandi dengan air bersih paling sedikit dua kali sehari dan menggosok gigi secara teratur."

"Apakah kita harus mandi menggosok badan dengan sabun dan menggosok gigi dengan pasta gigi?" tanya Iwan.

"Betul, Wan!" sahut Bu Asni. "Karena sabun mandi dapat membersihkan kuman yang menempel pada kulit dan pasta gigi dapat mencegah gigi berlubang karena mengandung *fluoride*, membantu menghilangkan plak dan mencegah masalah pada gigi karena mengandung *zinc citrate* serta dapat menyegarkan napas sebab mengandung *triclosan*."

Iwan, Doni, dan Tita mengangguk-anggukkan kepalanya mendengarkan penjelasan ibunya.

"Kuman penyakit sering bersembunyi di sela-sela gigi dan gusi yang penuh dengan sisa-sisa makanan," kata Bu Asni menambahkan penjelasannya.

"Menggosok gigi dengan cara yang benar akan membuat gigi kita menjadi awet dan tidak mudah keropos," kata Pak Midun menambah penjelasan Bu Asni.

"Semua itu kita lakukan untuk mencegah masuknya kuman penyakit ke dalam tubuh kita melalui kulit maupun melalui gigi," kata Bu Asni menutup pembicaraannya.

Tugas Mandiri

Setelah membaca teks di atas, secara teliti, buatlah beberapa judul teks tersebut dengan kata-katamu sendiri. Judul teks yang kamu susun harus singkat dan sesuai dengan isi teks bacaan.

Latihan

Tuliskan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam setiap paragraf pada teks bacaan di atas.

Alinea Ke-	Pokok Pikiran
1.	Suasana di luar rumah Pak Midun malam itu hujan rintik-rintik
2.	
3.	
4.	
5.	

Susunlah 10 butir pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan di atas.

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

Menemukan dan menuliskan rincian isi cerita yang membangun cerita tersebut merupakan salah satu cara untuk memahami cerita tersebut. Caranya adalah menemukan gagasan pokok dalam setiap paragraf tersebut!

Bacalah teks berikut ini!

Laser Darah

Sudah sejak lama, Desy alergi makanan *sea food.* Makan udang sedikit saja, sekujur tubuhnya muncul bentol-bentol merah yang terasa sangat gatal. Namun, beberapa jam setelah minum obat alergi, bentol-bentol itu hilang dengan sendirinya.

"Waduh …, kalau alergi itu muncul, tersiksa sekali," jelasnya.

Desy sangat tersiksa dengan penderitaannya karena ia termasuk suka sekali makanan sea food. Seperti orang bilang, "Kapok lombok, makan cabai kepedasan, tetapi masih terus memakannya." Jadilah Desy bolak-balik, menyantap udang kesukaannya, lalu minum obat alergi.

"Sebisanya saya tahan, tetapi batin saya tersiksa jika keinginan makan *sea food* tidak dituruti. Tapi, kalau sudah tak kuat menahan, ya nekat. Maklum makanan kesukaan. Meski sehabis makan tubuh bentol-bentol disertai gatal, saya tetap sering menyantapnya," jelas Desy gadis cantik itu.

Suatu ketika usai makan-makan dengan temannya di restoran *sea food*, ia cepat-cepat mengeluarkan bekalnya, yaitu obat alergi. Teman-teman yang sudah hafal dengan problemnya itu maklum saja. Tapi, di antara mereka ada yang tahu tentang terapi alergi, yaitu dengan teknik laser darah.

Laser darah adalah bentuk baru pengembangan manfaat laser dalam menagani kemungkinan alergi setelah makan sea food. Desy yang semula sempat tak percaya dengan saran sang teman, akhirnya penasaran ingin mencobanya. Pikirnya kalau bisa keluar dari *problem* alergi"kan bisa makan udang puasnya kapan saja. Ia pun mendatangi klinik penyedia pelayanan laser darah itu.

Ternyata, efek pengobatan itu segera terlihat. Desy merasa sehat, tidak lagi gatal-gatal setelah makan *sea food*.

Menurut dr. Hadi Sugiono, ahli terapi laser, laser darah bisa mencegah terjadinya alergi sebab laser darah berkhasiat memperbaiki kualitas darah yang kurang baik. Kasus alergi timbul pada mereka yang memiliki kualitas darah buruk. Dengan laser, kualitas darah menjadi baik sehingga tubuh kita bereaksi alergis ketika menerima benda yang diangap asing oleh tubuh.

Laser darah atau dalam istilah kedokteran disebut *Intravaskular Laser Irradition on Blood* (ILIB), menurut dr. Hadi lagi, prinsipnya adalah memasukkan sinar laser ke dalam pembuluh darah. Sinar dimasukkan ke dalam darah untuk meningkatkan kadar oksigen dan memperbaiki kualitas darah. Selain juga untuk mengeluarkan racun dalam darah dan menghambat proses penuaan. Semua manfaat itu pada intinya bermuara pada usaha membuat tubuh bugar.

Sumber : Majalah *Kartini*, 12 s/d 26Mei 2006hal 52-53

Ayo Berlatih 3!

Tulis rincian isi cerita “Laser Darah”.

Paragraf	Rician Cereita
	Suasana di luar rumah Pak Midun malam itu hujan rintik-rintik

Mengidentifikasi kata-kata yang memiliki sinonim dan menuliskan sinonimnya.

No.	Sinonim	Sinonim kata dalam konteks kalimat
	Contoh: **suasana** sinonimnya **keadaan**.	Ketika itu suasana di luar hujan deras.
1.	Menonton	
2.	Terselip	
3.	Terhindar	
4.	Keropos	
5.	Mencegah	

Mengidentifikasi kata-kata yang memiliki antonim dan menulis antonimnya.

No.	Sinonim	Sinonim kata dalam konteks kalimat
	Contoh: sudah >< belum	Sudah tiga hari Yoko dirawat di rumah sakit, tetapi belum ada yang menjenguknya.
	Muncul ><	
	Suka ><	
	Batin ><	
	Sering ><	
	Mencegah ><	
	Baru ><	
	Buruk ><	
	Menerima ><	
	Menghambat ><	
	Bugar ><	

C. Mendengarkan Dongeng

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:
- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain.

Dengarkan pembacaan dongeng berikut ini!

Pelajaran Berharga dari Seekor Itik

Kerajaan Jayakartika adalah kerajaan yang besar dan makmur. Raja Widura terkenal adil dan bijaksana. Seluruh rakyat hidup dengan tenteram, damai, dan bahagia. Kerajaan tetangga juga merasakan kedamaian dari kerajaan Jayakartika.

Raja Widura memiliki dua putra yang dapat dibanggakan. Pangeran yang sulung bernama Aditia, adiknya bernama Pangeran Adiguna. Keduanya sangat rukun dan saling membantu menjaga nama baik kerajaan Jayakartika. Keduanya juga terkenal baik hati seperti ayahnya.

Selama ini, keadaan negeri itu selalu aman. Hingga suatu ketika, terjadilah peristiwa yang menggoncangkan seluruh penduduk kerajaan Jayakartika.

Pada suatu hari, Pangeran Aditia bersama para prajurit mengadakan perburuan di hutan. Setelah menunggu cukup lama, muncul seekor harimau. Pangeran Aditia mengendip-endip ingin menyerang harimau. Namun sialnya, sang harimau lebih dahulu menerkam Pangeran Aditia, karena tidak siap, taring harimau yang tajam melukai kedua kaki Pangeran Aditia, Pangeran terluka parah.

"Haaaai! Cepat bantu Pangeran ...!" teriak para perajurit. Para prajurit menyerang harimau dan akhirnya berhasil membunuhnya. Pangeran Aditia segera dibawa ke tabib istana, tetapi malang sekali meskipun telah diobati dengan berbagai ramuan, luka kedua kaki Pangeran tak dapat disembuhkan. Pangeran tak bisa berjalan lagi. Keluarga kerajaan menjadi sedih. Pangeran Aditia adalah putera mahkota yang akan menggantikan tahta Raja Widura.

Suatu hari, Pangeran Aditia minta diantar ke taman istana. Pangeran Aditia mengamati tingkah laku hewan ayam yang mengerami telur-telur itik. Itik itu rela telurnya dierami ayam, sebab itik tak mampu mengerami telurnya sendiri agar menetas.

Peristiwa ini memberikan pelajaran berharga pada Pangeran Aditia. Ia merasa tidak mampu menjadi raja. Apa salahnya dia meyerahkan tahtanya kepada adiknya, karena menurut aturan kerajaan sesungguhnya putra kedua raja tidak diizinkan menjadi raja. Namun, bila pangeran Aditia rela, pasti tidak melanggar aturan kerajaan.

Setelah mantap, Pangeran Aditia menghadap Raja Widura. Ia menyampaikan kepada raja bahwa Pangeran Aditia tidak mampu memimpin kerajaan. Ia menyerahkan tahta kepada adiknya, yaitu Pangeran Adiguna.
Raja Widura terharu, jika pangeran Aditia rela, menyerahkan tahta atas kehendak sendiri, berarti masalah kerajaan Jayakartika sudah selesai. Penerus raja adalah putera kedua, yaitu Pangeran Adiguna.

Raja Widura kini sudah tua, dan menyerahkan tahta kerajaan kepada Pangeran Adiguna dengan upacara kerjaan. Seluruh rakyat berduyun-duyun datang ke istana untuk memberikan ucapan selamat kepada raja yang baru.

Pangeran Adiguna bertindak bijasana. Ia mengangkat kakaknya sebagai penasihat tertinggi kerajaan, keputusan Pangeran Aditia menyerahkan tahta kepada Pangeran Adiguna berkat inspirasi dari ayam yang mengerami telur itik, sebab itik tidak mampu mengerami telurnya supaya menetas.

Sumber: *Bobo*, 25 Mei 2006
Oleh Rahmat Siswoko, S.Pd.
dihilangkan beberapa bagian.

Ayo Berlatih 4!

1. Memahami tokoh

Nama tokoh	Sifat tokoh	Kalimat pendukung

2. Menulis Urutan Peristiwa

No.	Urutan Peristiwa / kejadian

Menulis ringkasan

Berdasarkan urutan peristiwa tersebut, susunlah ringkasan cerita! Tuliskan dalam bentuk paragraf yang padu!

Pelajaran Berharga dari Seekor Itik

D. Menyampaikan Kritik

Setelah mempelajari bagian ini, kamu dapat:

- mencatat tokoh cerita, urutan peristiwa, dan lain-lain.

Menyampaikan kritik berarti menunjukkan kekurangan/kesalahan orang lain kemudian memberikan suatu perbaikannya. Oleh karena itu sebelum menyampaikan kritik, harus tahu persis kekurangannya/kesalahannya.

Contoh:

Andi jarang menggosok gigi sehingga ia sering sakit gigi. Pak dokter sudah menasihatinya, namun Andi tidak mau menurutinya.

Hal-hal pokok yang perlu dikritik adalah:

a. jarang gosok gigi;

b. tidak menuruti nasihat dokter.

Menyampaikan kritik disertai alasan logis dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

1. Kritik yang sopan

   a. Agar Andi tidak mudah sakit gigi, sebaiknya rajin menggosok gigi, menggunakan pasta gigi, sebab dengan rajin menggosok gigi sisa-sisa makanan yang terselip diantara gigi akan bersih.

   b. Bagaimana kalau Andi menuruti nasihat dokter sehingga kesehatan dapat selalu terjaga.

2. Kritik yang tidak sopan

   a. Sifat makanmu itulah yang menyebabkan kamu sering sakit gigi.

   b. Kalau diberi nasihat dokter jangan membandel supaya jauh dari penyakit.

Ayo Berlatih 5!

a. Benarkan kalimat kritikan yang kurang sopan berikut ini!
   1. Kamu itu memang bandel, Adi! Dokter sudah menasihatinya, tetapi kamu tidak menuruti, akhirnya penyakitmu kambuh lagi.
   2. Salahmu sendiri tidak mau menjaga kebersihan, badanmu menjadi gatal-gatal.
   3. Pantas kamu sangat kurus, kamu kekurangan gizi.
   4. Jangan berisik di sini! Ada orang sakit, tahu!
   5. Makanlah makanan yang mengandung gizi tinggi!

b. Sampaikan kritik disertai alasan yang logis!
   1. Temanmu tidak pernah melakukan olahraga.
   2. Hampir setiap hari ibumu memasak sayur sop.
   3. Kamu melihat temanmu selalu mengonsumsi tablet vitamin C.
   4. Setiap mandi, adikmu tak pernah menggunakan sabun.
   5. Setelah bermain atau bepergian. Adi tidak pernah mencuci tangan dan kaki.

c. Tugas
   1. Bacalah kembali teks “Laser Darah”.
   2. Carilah pokok-pokok yang dapat dikritik! Sampaikan kritikmu disertai alasan yang logis.

Renungkanlah

- Membaca puisi sangat menyenangkan, karena sangat berbeda dengan membaca prosa. Dalam membaca puisi, terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dan salah satu cara mempermudah menangkap pesan tersebut adalah dengan cara mengubah puisi ke dalam bentuk prosa.

- Jika dikritik orang lain dengan tidak sopan, pasti kamu akan marah atau sakit hati, bukan? Demikian juga jika kamu mengkritik orang lain dengan tidak sopan, apalagi tidak disertai dengan alasan yang logis, pasti orang itu akan marah atau sakit hati. Oleh karena itu, belajarlah mengkritik orang lain dengan cara yang sopan.
- Memberi judul sebuah wacana tidaklah sulit, bukan? Tentu tidak, jika kamu sudah memahami seluruh isi bacaan. Oleh karena itu, kamu harus membaca dengan efektif.

Kamus Kecil

Kalori : Satuan energi yang dihasilkan oleh makanan.
Klinik : Lembaga kesehatan tempat orang berobat.
Rutin : Terus menerus secara teratur.
Wabah : Penyebaran penyakit yang menular dengan cepat.

Asah Kemampuan 5

A. Menulis

Tugasku

Waktu masih Sunyi
Aku bangun lalu mandi
Baju putih celana merah
Bergegas ke sekolah
Kukayuh sepeda

Hari Senin hingga Sabtu
Kukerjakan tugas belajarku
Kudengar semua nasihat guru
Tak pernah kulalaikan
Ingin kuraih semua bidang

Ketika aku sampai di rumah
Kuambil buku terus belajar
Agar aku semakin pintar

Biar…
Biarlah kini aku bersusah payah
Melakukan semua tugas sekolah
Bila kelak ilmuku tinggi
Ingin aku memimpin negeri ini

Bayu. W
15 November 2005

Jawablah dengan benar!

1. Siapa nama tokoh dalam puisi tersebut?
2. Apakah pekerjaan tokoh tersebut?
3. Apa cita-cita si tokoh?
4. Bagaimana perasaan tokoh saat itu?
5. Jelaskan amanat yang terkandung dalam puisi tersebut!

   Ubahlah puisi di atas ke dalam bentuk prosa narasi (parafrasekan puisi tersebut)!

B. Membaca

Pagi itu, Posyandu telah dipadati warga RW 17. Mereka hadir atas undangan Bapak Ketua RW. Warga diundang untuk mendengarkan penyuluhan tentang penanggulangan penyakit demam berdarah dari Dinas Kesehatan Kota. Penyuluhan diberikan karena akhir-akhir ini wabah penyakit demam berdarah menyerang warga.

Rombongan Dinas Kesehatan Kota tersebut dipimpin oleh dr. Yoko Mania. Menurut dokter Yoko, penyakit demam berdarah tersebut disebabkan oleh virus yang ditularkan oleh nyamuk Aedes Aegypti. Nyamuk ini hidup dan berkembang biak di dalam rumah dan sekitarnya. Tidak jarang nyamuk ini juga dijumpai di sekolah. Nyamuk ini mencari mangsa pada pagi hari sampai siang hari.

Ada beberapa tanda yang dapat kita kenali dari sekantung yang sudah terkena penyakit demam berdarah. Pertama, kira-kira 2-7 hari penderita mengalami panas badan tinggi. Kedua, rasa nyeri di perut, bagian ulu hati, ketiga bintik-bintik merah pada kulit. Jika sudah parah, dapat mengeluarkan darah pada hidung, muntah darah, bahkan berak darah.

Pertolongan pertama yang dapat dilakukan adalah memberi minum sebanyak-banyaknya,minuman dapat berupa air teh, susu, air kelapa, atau air masak.Untuk menurunkan panas dalam penderita, dapat dikompres menggunakan kain basah/ diberi obat penurun panas selanjutnya penderita dibawa ke rumah sakit

Kerjakan soal berikut ini.

1. Buatlah 5 macam kalimat pertanyaan yang jawabannya ada pada teks tersebut!
2. Tuliskan kalimat utama pada paragraf pertama!
3. Tuliskan gagasan pokok pada paragraf kedua!
4. Tuliskan 3 kata yang memiliki sinonim dan tuliskan sinonimnya!
5. Apakah judul bacaan tersebut yang paling tepat?
6. Tentukan antonim dari kata-kata berikut ini.
   a. Jarang
   b. menurunkan
   c. dibasahi
7. Apakah isi dari bacaan pada paragraf ketiga?
8. Ringkaslah menjadi satu kalimat teks bacaan pada bagian alinea pertama?

C. Berbicara

Sampaikan kritikanmu dan berikan alasan yang logis terhadap hal-hal berikut!

1. Di sekeliling rumah Andi banyak berserakan kaleng-kaleng dan botol-botol bekas.
2. Sudah tiga hari Anto sakit demam berdarah dan dirawat di rumah sakit.
3. Tito, Adik Iwan senang sekali bermain di tempat yang kotor.
4. Setiap minum air sumur perut budi sakit dan buang-buang air.
5. Tomo tidak suka makan gado-gado.

D. Mendengarkan

Ulang Tahun Ayu yang Keenam

Hari ini, Ayu ulang tahun yang keenam mama dan papa memberinya hadiah. Hadiah itu amat kecil. Ayu membuka hadiah itu. Di dalamnya ada sehelai kain lap kecil. Warnanya kuning ada ronda merah di sekeliling sisinya.

Ayu mengucapkan terima kasih pada mama dan papa, namun ia merasa kecewa karena di ulang tahunnya yang pertama Ayu mendapat boneka beruang, di ulang tahun yang kedua boneka Barbie, di ulang tahun ketiga mendapat kereta-keretaan, ulang tahun keempat hadiahnya rumah boneka, dan saat ulang tahun kelima Ayu mendapat sepatu. Namun sekarang, di ulang tahunnya yang keenam ini, Ayu cuma diberi hadiah kain lap.

Papa pergi bekerja dan mama sibuk di dapur. Ayu bingung apa yang harus dikerjakan, ia lalu mencoba kain lapnya. Mula-mula, Ayu melap meja. Ia mengangkat kotak buah di meja itu, ah Ayu menemukan sehelai pita yang cantik.
"Wow…, cocok sekali dengan rambutku," kata Ayu.

Pita itu lalu disemat dirambutnya, kemudian Ayu melap keempat kaki meja itu, Wow, ia menemukan satu benang, di setiap kursi ada buku mewarnai gambar sekolah, krayon, sebuah dompet bertuliskan "Ayu", dan sebuah sisir kecil yang cantik.

Di atas bufet, Ayu menemukan sepasang sepatu boneka, sepatu itu sangat cocok untuk boneka barbienya. Di atas TV, ada cincin kecil yang indah, cincin itu berhiaskan batu kaca warna-warni. Ukurannya sangat pas di jari manis Ayu. Saat Ayu memerhatikan cahaya berkilau dari batu kaca di cincin itu, mama datang tersenyum manis.

"Ayu, semua itu untukmu!" kata mama, "mama sengaja menyembunyikannya agar kau menemukannya kan, kamu suka?"
Ayu sangat senang, "Terima kasih, Ma," katanya penuh suka cita. "Kini, aku mengerti mengapa Mama memberikan kain lap di ulang tahunku ini."
"Mama ingin aku sibuk,ya? Sementara, Mama menyiapkan kejutan untukku."

Karya Endang Firdaus
Rabu, 12 Agustus 2006.

a) Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan tokoh cerita “Ulang Tahun Ayu yang Keenam”!
2. Jelaskan watak tokoh tersebut!
3. Bagainmana perasaan Ayu saat membuka hadiah ulang tahunnya yang keenam itu!
4. Apa maksud mama Ayu memberi hadiah kain lap pada ulang tahunnya yang keenam?
5. Siapakah yang membuat cerita tersebut?

b) Susunlah ringkasan cerita tersebut berdasarkan urutan peristiwa!